

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEBELUM
DAN SESUDAH *GO PUBLIC* DI BURSA EFEK INDONESIA
(STUDI KASUS PADA PT PHAPROS TBK)**

RINGKASAN SKRIPSI



Disusun Oleh:

Berlian Freenanda Adhi Yanti Putri

3119 30743

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

JUNI 2022

HALAMAN PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH
GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA
(STUDI KASUS PADA PT PHAPROS TBK)**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

BERLIAN FREENANDA ADHI YANTI PUTRI

Nomor Induk Mahasiswa: 311930743

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 27 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

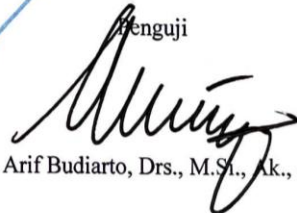
Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Lita Kusumasari, S.E., M.S.A., Ak., CA.

Penguji



M. Arif Budiarto, Drs., M.St., Ak., CA.

Yogyakarta, 27 Juni 2022
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan kinerja keuangan pada PT Phapros Tbk sebelum dan sesudah *go public*, serta mengetahui pengaruh keputusan *go public* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Kinerja tersebut diukur dengan rasio keuangan. Data penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan bersumber dari laman PT. Phapros Tbk dan Bursa Efek Indonesia. Rentang waktu laporan keuangan tahunan yang diambil dalam penelitian ini adalah menggunakan tahun 2016 – 2021. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan uji beda rata-rata untuk mengetahui gambaran kinerja keuangan perusahaan baik sebelum *go public* maupun sesudah *go public*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada *current ratio* dan *cash ratio* yang mewakili rasio likuiditas tidak terdapat perbedaan dan keputusan *go public* tidak berpengaruh. Pada DER dan DAR yang mewakili rasio solvabilitas menunjukkan tidak terdapat perbedaan dan keputusan *go public* tidak berpengaruh. Rasio aktivitas yang diwakili oleh TATO dan OAT menunjukkan tidak terdapat perbedaan dan keputusan *go public* tidak berpengaruh. Pada ROA menunjukkan terdapat perbedaan tetapi pada ROE dan NPM tidak terdapat perbedaan, dari ketiga rasio tersebut keputusan *go public* tidak berpengaruh.

Kata kunci: *Go public*, kinerja keuangan, PT Phapros Tbk

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

This study aims to analyze the differences in the financial performance of PT Phapros Tbk before and after going public and determine the effect of the decision to go public on the company's financial performance. Financial ratios measure performance. This research data is in the form of annual financial report sourced from the PT Phapros Tbk and Indonesia Stock Exchange website. The period span of the annual financial statements taken in this study is 2016 – 2021. This study uses a quantitative method with an average difference test to find out the difference in the company's financial performance both before going public and after going public. The results of this study indicate that the current and cash ratios, which represent the liquidity ratios, are no different and the decision to go public has no effect. There is no difference between DER and DAR , representing leverage ratio, and the decision to go public has no effect. The activity ratio defined by TATO and OAT shows no difference, and the decision to go public has no effect. The ROA shows difference, but there is no difference between ROE and NPM. From the three ratios, the decision to go public has no effect.

Keywords: Go public, financial, performance, PT Phapros Tbk

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Latar Belakang

PT Phapros Tbk merupakan salah satu perusahaan farmasi yang terkenal yang berdiri sejak tahun 1954. Ruang lingkup kegiatan yang dilakukan oleh perseroan ini adalah melakukan usaha di industri bahan kimia, industri farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional, alat kesehatan, jasa uji laboratorium dan kalibrasi. Pada tahun 2018 bulan Desember melalui Persetujuan Pencatatan Efek dengan surat No. S-07400/BEI.PP3/12-2018 PT Phapros Tbk telah resmi mencatatkan saham pada Bursa Efek Indonesia. *Go public* atau *Initial Public Offering* (IPO) merupakan sebuah keputusan perusahaan untuk mengeluarkan saham yang kemudian ditawarkan ke publik untuk pertama kali (Fakhrudin, 2013). Adanya keputusan untuk *go public* membuat perusahaan harus memberikan informasi yang terbuka terhadap investor, supaya investor dapat menilai keadaan perusahaan. Menilai tercapainya target perusahaan dapat dinilai dengan kinerja keuangan. Kinerja keuangan dapat diukur dengan menggunakan beberapa jenis rasio. Dalam penelitian ini digunakan beberapa rasio untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan yaitu ROE, ROA, dan *Net Profit Margin* mewakili rasio profitabilitas, DER dan DAR mewakili rasio solvabilitas, *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio* mewakili rasio likuiditas, TATO dan OAT mewakili rasio aktivitas. Berdasarkan uraian latar belakang dan referensi dari penelitian sebelumnya, penelitian ini berupa **“Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah *Go Public* di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada PT Phapros Tbk).”**

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Rumusan Masalah

Apakah kinerja keuangan PT Phapros Tbk mengalami perubahan sebelum dan sesudah memutuskan untuk *go public*?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis perubahan kinerja keuangan PT Phapros Tbk sebelum dan sesudah *go public*.

TINJAUAN TEORI

Teori Sinyal

Menurut Brigham & Houston dalam Suganda (2018) teori sinyal (*signalling theory*) merupakan tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk memberikan sinyal informasi kepada pihak eksternal. Dapat disimpulkan teori sinyal (*signalling theory*) merupakan teori pemahaman bahwa setiap tindakan manajemen dalam menyampaikan informasi dapat mempengaruhi keputusan investor dalam menilai kondisi perusahaan. Teori ini mengharapkan kesamaan informasi antara pihak internal dengan eksternal perusahaan agar tercipta kondisi yang ideal.

Go Public

Go public atau bisa dikenal pula dengan istilah IPO (*Initial Public Offering*) merupakan salah satu alternatif yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh dana guna melakukan ekspansi usaha. Penawaran perdana saham merupakan mekanisme dari perusahaan untuk pertama kali mengeluarkan saham yang kemudian ditawarkan ke publik (Fakhrudin, 2013).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2017) kinerja keuangan merupakan analisis yang dilakukan oleh perusahaan untuk melihat perkembangan perusahaan dalam pelaksanaan operasionalnya dengan menggunakan aturan-aturan keuangan yang baik dan benar. Selain itu, kinerja keuangan merupakan suatu keberhasilan atau kemampuan kerja dari perusahaan dalam rangka penciptaan nilai bagi pemilik modal dan perusahaan dengan cara yang efektif dan efisien (Rahayu, 2020).

Pengembangan Hipotesis

H₁ = Terdapat perbedaan pada kinerja keuangan antara sebelum dan sesudah *go public* ditinjau dari rasio likuiditas

H₂ = Terdapat perbedaan pada kinerja keuangan antara sebelum dan sesudah *go public* ditinjau dari rasio solvabilitas

H₃ = Terdapat perbedaan pada kinerja keuangan antara sebelum dan sesudah *go public* ditinjau dari rasio aktivitas

H₄ = Terdapat perbedaan pada kinerja keuangan antara sebelum dan sesudah *go public* ditinjau dari rasio profitabilitas

METODOLOGI PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) ruang lingkup penelitian merupakan keseluruhan dari subjek maupun objek penelitian yang karakteristik dan kuantitasnya telah ditentukan oleh peneliti yang kemudian akan diuji untuk mendapatkan kesimpulan dari penelitian tersebut. Pada penelitian ini, ruang lingkup yang digunakan adalah perusahaan farmasi yaitu PT Phapros Tbk.

STIE-YKPN YOGYAKARTA

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sampel dan Data Penelitian

Sampel

Dalam penelitian ini populasi yang dimaksud adalah laporan keuangan berbagai tahun dari PT Phapros Tbk. Berdasarkan populasi yang banyak tersebut, maka diambil sampel dengan kriteria sebagai berikut:

1. Laporan keuangan yang menggambarkan perusahaan sebelum *go public*.
2. Laporan keuangan yang menggambarkan perusahaan sesudah *go public*.

Berdasarkan kriteria tersebut didapatkan laporan keuangan tahun 2016-2021 yang menggambarkan keadaan perusahaan sebelum dan sesudah *go public*.

Data Penelitian

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini berupa data sekunder. Data sekunder adalah data yang sudah siap atau jadi karena telah diolah atau ditulis oleh orang lain (Wirartha, 2006). Data yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dari laman <http://www.phapros.co.id/> dan <http://www.idx.co.id/>. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi. Data yang digunakan pada penelitian ini termasuk *time series* karena menggunakan data berupa laporan tahunan perusahaan periode 2016 – 2021.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Jenis dan Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dari variabel tersebut tertera pada Tabel 3.1

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Rumus
1	<i>Current Ratio</i>	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar (Current Assets)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$
2	<i>Quick Ratio</i>	$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Assets} - \text{Inventory}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$
3	<i>Cash Ratio</i>	$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Cash Equivalent}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$
4	<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	$\text{Debt Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang (Total Liabilities)}}{\text{Equity}}$
5	<i>Debt to Asset Ratio (DAR)</i>	$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Utang (Total Liabilities)}}{\text{Total Aset (Total Assets)}}$
6	<i>Total Asset Turnover (TATO)</i>	$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Net Sales}}{\text{Average Total Assets}}$
7	<i>Operating Assets Turnover (OAT)</i>	$\text{Operating Asset Turnover} = \frac{\text{Net Sales}}{\text{Average Operating Assets}}$
6	<i>Return On Asset (ROA)</i>	$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}}$
7	ROE	$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$
8	NPM	$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Net Sales}}$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Model Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan uji beda untuk mengetahui terhadap kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah *go public*. Analisis dilakukan dengan perhitungan berdasarkan masing-masing variabel tersebut kemudian dideskripsikan dan dilakukan uji beda pada masing-masing tahun.

Teknik Analisis

Pada penelitian ini alat analisis yang digunakan adalah aplikasi SPSS 15.0. Teknik analisis yang dilakukan adalah berupa analisis deskriptif dan analisis komparatif atau uji beda. Analisis komparatif dilakukan dengan tahap awal yaitu uji normalitas data. Setelah uji normalitas dilakukan dan menunjukkan hasil bahwa data tersebut berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan uji t berpasangan (*paired sample t test*). Apabila data yang diuji berdistribusi tidak normal, maka dilanjutkan dengan uji *Wilcoxon signed rank test*.

Analisis Deskriptif

Menurut Sarwono (2009) statistik deskriptif diperlukan sebagai penggambaran data berbentuk kuantitatif tanpa disertai pengambilan keputusan berbentuk hipotesis. Data yang diolah disajikan dalam bentuk deskriptif tanpa diolah dengan teknik analisis statistik lain. Penghitungan nilai-nilai statistik deskriptif meliputi rata-rata, standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum, dan jumlah sampel yang diuji (N).

Uji Normalitas

Ketentuan yang digunakan untuk penerapan uji *Kolmogorov – Smirnov* menurut Nugroho (2005) dan Wahana Komputer (2014) adalah sebagai berikut:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Jika nilai *p-value* pada kolom *Asymp. Sig (Sig. 2 tailed)* $>$ *level of significant* (α) maka data berdistribusi normal (H_0 diterima).
2. Jika nilai *p-value* pada kolom *Asymp. Sig (Sig. 2 tailed)* $<$ *level of significant* (α) maka data tidak berdistribusi normal (H_0 tidak diterima).

Uji T Sampel Berpasangan (*Paired Sample T-Test*)

Ketentuan yang digunakan untuk penerapan uji t sampel berpasangan menurut Nugroho (2005) dan Subiyakto & Algifari (2011) sebagai berikut:

1. Jika *t*-hitung $<$ *t*-tabel atau nilai *p-value* pada kolom *Sig. 2 tailed* $>$ *level of significant* (α) maka tidak terdapat perbedaan antara variabel yang berpasangan (H_0 diterima).
2. Jika *t*-hitung $>$ *t*-tabel atau nilai *p-value* pada kolom *Sig. 2 tailed* $<$ *level of significant* (α) maka terdapat perbedaan antara variabel yang berpasangan (H_0 tidak diterima).

Uji Wilcoxon Signed Rank Test

Ketentuan yang digunakan untuk penerapan uji *Wilcoxon* berpasangan menurut Nugroho (2005) dan Subiyakto & Algifari (2011) sebagai berikut:

1. Jika *Z*-hitung $<$ *Z*-kritis atau nilai *p-value* pada kolom *Sig. 2 tailed* $>$ *level of significant* (α) maka tidak terdapat perbedaan antara variabel yang berpasangan (H_0 diterima).
2. Jika *Z*-hitung $>$ *Z*-kritis atau nilai *p-value* pada kolom *Sig. 2 tailed* $<$ *level of significant* (α) maka terdapat perbedaan antara variabel yang berpasangan (H_0 tidak diterima).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif Sebelum *Go Public*

Variabel	N	Min.	Maks.	Mean	Std. Deviasi
<i>Current Ratio</i>	3	1,04	4,14	2,7300	1,56885
<i>Quick Ratio</i>	3	0,71	3,29	1,9967	1,29001
<i>Cash Ratio</i>	3	0,11	0,80	0,4300	0,34771
DER	3	41,99	136,60	82,0833	48,92635
DAR	3	29,57	57,73	42,5500	14,20832
TATO	3	0,67	1,04	0,8933	0,19655
OAT	3	0,78	1,13	0,9900	0,18520
ROA	3	7,13	10,65	9,2100	1,84521
ROE	3	13,99	17,86	16,2433	2,01202
NPM	3	10,66	13,03	12,0633	1,24388

Sumber: Data diolah SPSS 15.0 2022

Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif Sesudah *Go Public*

Variabel	N	Min.	Maks.	Mean	Std. Deviasi
<i>Current Ratio</i>	3	0,94	1,30	1,0833	0,19088
<i>Quick Ratio</i>	3	0,57	0,83	0,7033	0,13013
<i>Cash Ratio</i>	3	0,06	0,13	0,0933	0,3512
DER	3	148,12	158,60	153,9733	5,34660

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAR	3	59,70	61,33	60,6133	0,83261
TATO	3	0,49	0,56	0,5367	0,04041
OAT	3	0,58	0,67	0,6367	0,04933
ROA	3	0,61	4,88	2,6767	2,13828
ROE	3	1,52	12,45	6,8467	5,47025
NPM	3	1,07	9,26	5,0967	4,09671

Sumber: Data diolah SPSS 15.0 2022

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov – Smirnov* disajikan pada tabel 4.3

Tabel 4. 3 Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov – Smirnov Z	Asymp. Sig. (2 tailed)	Kesimpulan	Uji Lanjutan
<i>Current Ratio</i> Sebelum	0,411	0,996	Normal	<i>Paired sample t-test</i>
<i>Current Ratio</i> Sesudah	0,548	0,925	Normal	<i>Paired sample t-test</i>
<i>Quick Ratio</i> Sebelum	0,304	1,000	Normal	<i>Paired sample t-test</i>
<i>Quick Ratio</i> Sesudah	0,324	1,000	Normal	<i>Paired sample t-test</i>
<i>Cash Ratio</i> Sesudah	0,388	0,998	Normal	<i>Paired sample t-test</i>
<i>Cash Ratio</i> Sebelum	0,354	1,000	Normal	<i>Paired sample t-test</i>
DER Sebelum	0,489	0,970	Normal	<i>Paired sample t-test</i>
DER Sesudah	0,446	0,989	Normal	<i>Paired sample t-test</i>
DAR Sebelum	0,395	0,998	Normal	<i>Paired sample t-test</i>
DAR Sesudah	0,450	0,987	Normal	<i>Paired sample t-test</i>
TATO Sebelum	0,552	0,921	Normal	<i>Paired sample t-test</i>
TATO Sesudah	0,667	0,766	Normal	<i>Paired sample t-test</i>

STIE-YKPN YOGYAKARTA

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

OAT Sebelum	0,544	0,929	Normal	<i>Paired sample t-test</i>
OAT Sesudah	0,604	0,859	Normal	<i>Paired sample t-test</i>
ROA Sebelum	0,524	0,947	Normal	<i>Paired sample t-test</i>
ROA Sesudah	0,333	1,000	Normal	<i>Paired sample t-test</i>
ROE Sebelum	0,504	0,962	Normal	<i>Paired sample t-test</i>
ROE Sesudah	0,324	1,000	Normal	<i>Paired sample t-test</i>
NPM Sebelum	0,526	0,945	Normal	<i>Paired sample t-test</i>
NPM Sesudah	0,312	1,000	Normal	<i>Paired sample t-test</i>

Sumber: Data diolah SPSS 15.0 2022

Berdasarkan hasil yang tersaji dalam tabel 4.3 hasil *Asymp. Sig. (2 tailed)* dari seluruh variabel memiliki nilai lebih besar daripada 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel yang diujikan berdistribusi normal. Uji lanjutan yang akan dilakukan pada seluruh variabel adalah uji *paired sample t-test*.

Uji T Sampel Berpasangan (*Paired Sample T-Test*)

Hasil uji hipotesis pertama

Tabel 4. 4 Uji Hipotesis Pertama

		Paired Differences			t	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Dev	Std. Error Mean			
1	<i>Current Ratio</i>	1,64667	1,75685	1,01432	1,623	2	0,246
	<i>Current Ratio Sebelum</i>	2,7300	1,56885				
	<i>Current Ratio Sesudah</i>	1,0833	0,19088				
2	<i>Quick Ratio</i>	1,29333	1,42005	0,81986	1,577	2	0,255
	<i>Quick Ratio Sebelum</i>	1,9967	1,2901				

STIE-YKPN YOGYAKARTA

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	<i>Quick Ratio</i> Sesudah	0,7033	0,13013				
3	<i>Cash Ratio</i>	0,336667	0,38214	0,22063	1,526	2	0,267
	<i>Cash Ratio</i> Sebelum	0,4300	0,34771				
	<i>Cash Ratio</i> Sesudah	0,0933	0,03512				

Sumber: Data diolah SPSS 15.0 2022

Uji hipotesis yang pertama dilakukan pada variabel *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio* baik sesudah maupun sebelum *go public*. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5% atau 0,05. Nilai signifikansi masing-masing variabel lebih dari 0,05 sehingga pada ketiga variabel tersebut menolak hipotesis pertama.

Hasil uji hipotesis kedua

Tabel 4. 5 Uji Hipotesis Kedua

	Pair	Paired Differences			t	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Dev	Std. Error Mean			
1	DER	-71,8900	53,45457	30,86201	-2,329	2	0,145
	DER Sebelum	82,0833	48,92635				
	DER Sesudah	153,9733	5,34660				
2	DAR	-18,0633	14,85138	8,57445	-2,107	2	0,170
	DAR Sebelum	42,5500	14,20832				
	DAR Sesudah	60,6133	0,83261				

Sumber: Data diolah SPSS 15.0 2022

Uji hipotesis yang pertama dilakukan pada variabel DER dan DAR baik sesudah maupun sebelum *go public*. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5% atau 0,05. Nilai signifikansi masing-masing variabel lebih dari 0,05 sehingga pada kedua variabel tersebut menolak hipotesis kedua.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil uji hipotesis ketiga

Tabel 4. 6 Uji Hipotesis Ketiga

Pair		Paired Differences			t	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Dev	Std. Error Mean			
1	TATO	0,35677	0,21362	0,12333	2,892	2	0,102
	TATO Sebelum	0,8933	0,19655				
	TATO Sesudah	0,5367	0,04041				
2	OAT	0,35333	0,21079	0,12170	2,903	2	0,101
	OAT Sebelum	0,9900	0,18520				
	OAT Sesudah	0,6367	0,04933				

Sumber: Data diolah SPSS 15.0 2022

Uji hipotesis yang pertama dilakukan pada variabel TATO dan OAT baik sesudah maupun sebelum *go public*. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5% atau 0,05. Nilai signifikansi masing-masing variabel lebih dari 0,05 sehingga pada kedua variabel tersebut menolak hipotesis ketiga.

Hasil uji hipotesis keempat

Tabel 4. 7 Uji Hipotesis Keempat

Pair		Paired Differences			t	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Dev	Std. Error Mean			
1	ROA	6,53333	1,57004	0,90646	7,207	2	0,019
	ROA Sebelum	9,2100	1,84521				
	ROA Sesudah	2,6767	2,13828				
2	ROE	9,39667	7,10188	4,10027	2,292	2	0,149
	ROE Sebelum	16,2433	2,01202				
	ROE Sesudah	6,8467	5,47025				
3	NPM	6,96667	5,30329	3,06186	2,275	2	0,151
	NPM Sebelum	12,0633	1,24388				

STIE-YKPN YOGYAKARTA

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

NPM	5,0967	4,09671	
Sesudah			

Sumber: Data diolah SPSS 15.0 2022

Uji hipotesis yang pertama dilakukan pada variabel ROA, ROE, dan NPM baik sesudah maupun sebelum *go public*. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5% atau 0,05. Nilai signifikansi pada ROA kurang dari 0,05 sehingga variabel tersebut menerima hipotesis keempat. Sedangkan pada ROE dan NPM masing-masing variabel memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 sehingga pada kedua variabel tersebut menolak hipotesis keempat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. *Current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio* yang mewakili rasio likuiditas menunjukkan hasil yang sama yaitu tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *go public* pada perusahaan ditinjau dari likuiditas.
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset ratio* (DAR) memiliki hasil yang sama yaitu tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *go public* pada perusahaan ditinjau dari solvabilitas.
3. *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Operating Asset Turnover* (OAT) memiliki hasil yaitu tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *go public* pada perusahaan ditinjau dari aktivitas.
4. *Return on Asset* (ROA) memiliki hasil yaitu terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *go public* pada perusahaan ditinjau dari profitabilitas. *Return on Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* memiliki hasil

STIE-YKPN YOGYAKARTA

yang sama yaitu tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *go public* pada perusahaan ditinjau dari profitabilitas.

Keterbatasan

1. Penelitian ini hanya dapat digunakan pada satu perusahaan dan tidak dapat digeneralisasi pada industri farmasi.
2. Minimnya informasi mengenai pangsa pasar dan rata-rata industri farmasi.
3. Sumber penelitian hanya berasal dari data laporan keuangan tahunan.
4. Kurangnya variabel yang diteliti dan rentang waktu penelitian yang hanya menggunakan 6 tahun.

Saran

1. Sebaiknya penelitian dilakukan dengan populasi yang besar.
2. Mencari tahun acuan sebelum dan sesudah pandemi sehingga dapat dibandingkan dengan perusahaan lain yang masih dalam satu industri.
3. Peneliti selanjutnya disarankan menambah sumber data misalnya melalui wawancara atau terjun ke lapangan.
4. Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel misalnya *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER).
5. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan rentang waktu dan bila perlu menggunakan metode penelitian yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfandi, A., & Taqwa, S. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Initial Public Offering (IPO) Pada Perusahaan Non Keuangan di Bursa Efek Indonesia. *Wahana Riset Akuntansi*, 6(2), 1347.
<https://doi.org/10.24036/wra.v6i2.102516>
- Aritenang, A. (2016). *Data Time Series dan Proyeksi*. ITB.
[https://sibima.pu.go.id/pluginfile.php/8170/mod_resource/content/1/201610-CPD Ahli Perencanaan Wilayah Kota-04-04-Data Time Series Proyeksi Data.pdf](https://sibima.pu.go.id/pluginfile.php/8170/mod_resource/content/1/201610-CPD%20Ahli%20Perencanaan%20Wilayah%20Kota-04-04-Data%20Time%20Series%20Proyeksi%20Data.pdf)
- Dintha, R., & Supriatna, N. (2019). the Effect of Initial Public Offering (Ipo) on Firms Performance. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 19–28.
<https://doi.org/10.17509/jrak.v7i1.15376>
- Dwisono, R., Kostini, N., & Rasmini, M. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Digital Startups Sebelum dan Sesudah Initial Public Offering di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2017 dan 2018. *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen Dan Akuntansi*, 4(1), 1–13.
<https://doi.org/10.35138/organum.v4i1.115>
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan* (4th ed.). ALFABETA CV.
www.cvalfabet.com
- Fakhrudin, H. M. (2013). *Go Public Strategi Pendanaan dan Peningkatan Nilai Perusahaan*. PT Elex Media Komputindo.
- Gibson, C. H. (2013). *Financial Statement Analysis* (13th ed.). Cengage Learning.

Kasmir. (2019). *Analisis Lapooran Keuangan (Revisi)*. PT RAJAGRAFINDO

PERSADA. www.rajagrafindo.co.id

Khatami, N., Hidayat, R., & Sulasmiyati, S. (2017). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH INITIAL PUBLIC OFFERING (IPO) DI BURSA EFEK INDONESIA (Studi pada Perusahaan Non Finansial yang Listing di BEI Tahun 2011). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 47(1), 87–94.

Meiryani. (2021). *MEMAHAMI NILAI STANDARD DEVIATION (STANDAR DEVIASI) DALAM PENELITIAN ILMIAH*. Accounting Binus.

<https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-nilai-standard-deviation-standar-deviasi-dalam-penelitian-ilmiah/>

Nugroho, B. A. (2005). *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS* (F. . S. Suyantoro (ed.)). CV Andi Offset.

Nurhidayani, F., Taufiqurahman, E., Ekonomi dan Bisnis Universitas Singaperbangsa, F., & Ronggowaluyo Karawang, J. H. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Initial Public Offering (Ipo) Pada 5 Ukm Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 6(November), 85–95. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jem>

Rahayu. (2020). *Kinerja Keuangan Perusahaan* (1st ed.). Penerbit Program Pacasarjana Universitas Prof. Moestopo (Beragama) Jakarta.

Sarwono, J. (2009). *Statistik itu Mudah: Panduan Lengkap untuk Belajar Komputasi Statistik Menggunakan SPSS 16* (T. A. Probowati (ed.)). CV Andi Offset.

- Subiyakto, H., & Algifari. (2011). *Praktikum Statistika dengan Ms Excel dan SPSS* (2nd ed.). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta.
- Suganda, T. R. (2018). *Event Study, Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia* (Issue January 2019). <https://doi.org/10.31227/osf.io/zbqm7>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis* (3rd ed.). ALFABETA CV.
www.cvalfabet.com
- Wahana Komputer. (2014). *Mengolah Data Statistik Hasil Penelitian Menggunakan SPSS* (F. S. Suyantoro (ed.)).
- Wahyono, B. (2018). Financial Performance Analysis of SMEs Before and After Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange (IDX). *BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, 4(2), 87.
<https://doi.org/10.20961/bise.v4i2.27016>
- Wirartha, I. M. (2006). *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian Skripsi dan Tesis* (D. Hardjono (ed.)). CV Andi Offset.